

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BER CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LAGU SISWA KELAS VII SMP NEGERI 19 BANDARLAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**Oleh**

**Maya Dika**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan bercerita dengan menggunakan media lagu siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung tahun pelajaran 2009/2010. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media lagu untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas, yang terdiri atas 3 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data tes dan nontes. Proses pembelajaran bercerita yang dilakukan siswa ialah dengan mendengarkan lagu. Setelah itu, siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mencatat pokok-pokok masalah yang ada di dalam lagu tersebut. Setelah itu, siswa bercerita secara bergantian ke depan dengan waktu yang diberikan 1-2 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 29 siswa.

Berdasarkan kemampuan awal bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010 tergolong kurang dengan skor rata-rata 50 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media lagu

pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, diperoleh hasil kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010 sebagai berikut. Pada siklus 1, kemampuan bercerita siswa tergolong baik dengan skor rata-rata 72. Siklus 2, kemampuan bercerita siswa tergolong baik dengan skor rata-rata 80, dan pada siklus 3 kemampuan bercerita siswa tergolong baik sekali dengan skor rata-rata 91.

Skor rata-rata tiap aspek secara berurut siklus 1, 2, dan siklus 3 sebagai berikut. Aspek ketepatan ucapan atau lafal dengan skor rata-rata 90, 72, 90; aspek pilihan kata atau diksi dengan skor rata-rata 89, 87, 93; aspek intonasi termasuk dengan skor rata-rata 39, 71, 85; aspek penggunaan kalimat dengan skor rata-rata 81, 92, 95; aspek kelancaran dengan skor rata-rata 77, 74, 88; aspek kenyaringan suara dengan skor rata-rata 74, 87, 99; aspek gerak-gerik dan mimik dengan skor rata-rata 46, 59, 71; dan aspek penguasaan topik dengan skor rata-rata 74, 98, 100.

Dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat disimpulkan siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka senang dengan pembelajaran menggunakan media lagu. Menurut siswa-siswa tersebut pembelajaran jadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan mempermudah dalam bercerita.